

## **Pengantar**

Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai bagian dari perekonomian adalah meningkatkan daya saing dengan melakukan inovasi. Inovasi UMKM yang bergerak di industri tekstil berupa desain, diversifikasi produk, dan pemasaran lewat media sosial/website. Dua artikel di dalam nomor ini yang menggandeng UMKM industri tekstil yaitu “Meningkatkan Nilai Jual rajut di Masyarakat Melalui Desain dan Media Sosial” dan “Pengembangan Motif Batik dan Diversifikasi Produk Kain Batik Anatomi” Kedua UMKM di atas menghadapi permasalahan pemasaran yang sama, belum mampu menjangkau target konsumen lebih luas akibat belum menerapkan pemasaran melalui website. Selain itu, desain kain, variasi produk juga perlu diperbarui sehingga konsumen tidak merasa jenuh dengan pilihan motif yang sama.

Upaya inovasi UMKM di sektor makanan dilakukan kepada industri rumah tangga permen. Permen yang biasanya dikonsumsi sebagai makanan ringan tanpa nilai gizi, kali ini dikemas dengan penambahan bubuk daun kelor dalam permen jeli. Daun kelor kaya akan vitamin yang berfungsi sebagai antioksidan, dengan demikian, inovasi permen jeli dengan penambahan bahan daun kelor diharapkan dapat meningkatkan kandungan gizi permen yang dijual. Tentunya hal ini menjadi daya tarik tersendiri untuk konsumen yang selama ini menganggap permen sebagai makanan yang tidak bermanfaat bagi kesehatan. Kegiatan selengkapnya dilaporkan dalam naskah yang berjudul “PERI DALOR (Permen Jeli Daun Kelor): Inovasi Permen Kaya Antioksidan Sebagai Solusi Kesehatan”. Semoga artikel terbitan volume 8, nomor 1 (2019) ini menjadi referensi bermanfaat bagi pelaksana pengabdian dan seluruh sivitas akademika.

Surakarta, Mei 2019

**Editor**